

**BEKICOT *ACHATINA FULICA* PADA  
BUSANA KASUAL BATIK**



**TUGAS AKHIR**

Oleh :

**ANISA DIAN PRATIWI**

**2212416022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**GENAP 2026**

**BEKICOT *ACHATINA FULICA* PADA  
BUSANA KASUAL BATIK**



**TUGAS AKHIR**

Oleh :

**ANISA DIAN PRATIWI**

**2212416022**

Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh


Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

Genap 2026

Tugas Akhir berjudul:

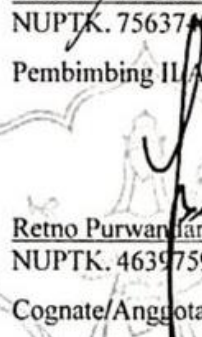
**Bekicot *Achatina Fulica* Pada Busana Kasual Batik** diajukan oleh Anisa Dian Pratiwi NIM 2212416022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua




Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.  
NUPTK. 7563710641137563

Pembimbing II/Anggota



Retno Purwanjari, S.S., M.A.  
NUPTK. 4639759660230202

Cognate/Anggota



Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.  
NUPTK. 9754751652130082

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Koordinator Program Studi Kriya

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholanuddin, S.Sn., M.T.  
NUPTK. 0351748649130073



Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK. 4160750651130153

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Apa yang sudah dimulai, itulah yang harus diselesaikan. Menyelesaikan apa yang telah dimulai adalah bentuk tanggung jawab besar kepada diri sendiri.”

“ Dan katakanlah: Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu.”

(QS. Thaha: 114)

“Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(QS. Al Baqarah: 153)

“Janganlah engkau merasa lelah menuntut ilmu, karena kelelahan itu akan hilang. Sementara ilmu akan tetap abadi.”

(Imam Syafi'i)

### **PERSEMBAHAN**

“Kepada kesayanganku, Bapak dan Ibuku tercinta. Terimakasih sudah menjadi rumah dan tempat ternyaman untuk pulang juga menjadi kekuatan terbesarku untuk menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi ini. Gelar ini ku persembahkan untuk kalian.”

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi disepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan tugas akhir ini dan disebutkan didaftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Juni 2026



Anisa Dian Pratiwi



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Penciptaan dengan baik. Penyusunan laporan ini untuk memenuhi mata kuliah Tugas Akhir Minat Utama Kriya Tekstil, Program Studi Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Indonesia, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyelesaian laporan yang berjudul “Bekicot *Achatina fulica* Pada Busana Kasual Batik” tidak terlepas dari pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam pelaksanaan pembuatan laporan. Untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn. Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn. Koordinator Program Studi S-1 Kriya.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
6. Retno Purwandari, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
7. Seluruh staff pengajar dan karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu, bimbingan, pelayanan serta bantuannya.
8. Kepada cinta pertamaku R. Bambang Pratowo Sugiarto dan pintu surgaku Istiningsih selaku orangtua tercinta yang selalu memberi kasih sayang yang tak terhingga, nasihat, semangat, fasilitas, materi serta doa yang tiada henti untuk penulis.
9. Prayogo Bayu Sugiarto dan Brelianti Sekartaji selaku Kakak dan Ipar yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk penulis.

10. Nurhartoyo dan Ismiyati selaku Paman dan Bibi yang selalu memberi nasihat, fasilitas dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
11. Eka Wahyuni Debriani Ambodalle selaku teman, sahabat sekaligus kakak yang selalu memberi motivasi dan juga dorongan untuk penulis selama menyelesaikan Tugas Akhir.
12. Terimakasih kepada pemilik akun youtube Noe Row (Nurul Firza Chairani, N.R.S Laras Gartiana Wijaya K, Wanatchaporn Thongchomphu, Muhammad Reza Syahputra) yang selalu membuat konten yang menghibur dan mendukung penulis selama mengerjakan Tugas Akhir.
13. Teman-teman yang telah menemani, memberi semangat dan dorongan penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir. Bertin, Firta, Ilma, dan Anggar.
14. Semua pihak-pihak yang terlibat dan tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
15. Dan yang terakhir. Karya ini saya persembahkan kepada diri sendiri, Anisa Dian Pratiwi yang tangguh dan kuat juga sudah mau bertahan dan bersabar untuk menyelesaikan studi pendidikan perguruan tinggi. Terimakasih sudah menjadi pribadi yang hebat, Insyaallah Allah izinkan mencapai semua cita-citanya dan melancarkan segala jalan hidup menuju sukses. Terima kasih karena tidak pernah berhenti mencoba, selalu sabar melewati setiap air mata, dan berani bertahan hingga titik akhir ini. Ini adalah bukti bahwa mampu dan hebat.

Demikian laporan ini dapat penulis sampaikan. Sebaik-baik laporan disusun pasti ada kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat dan menambah wawasan bagi pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 18 Juni 2026

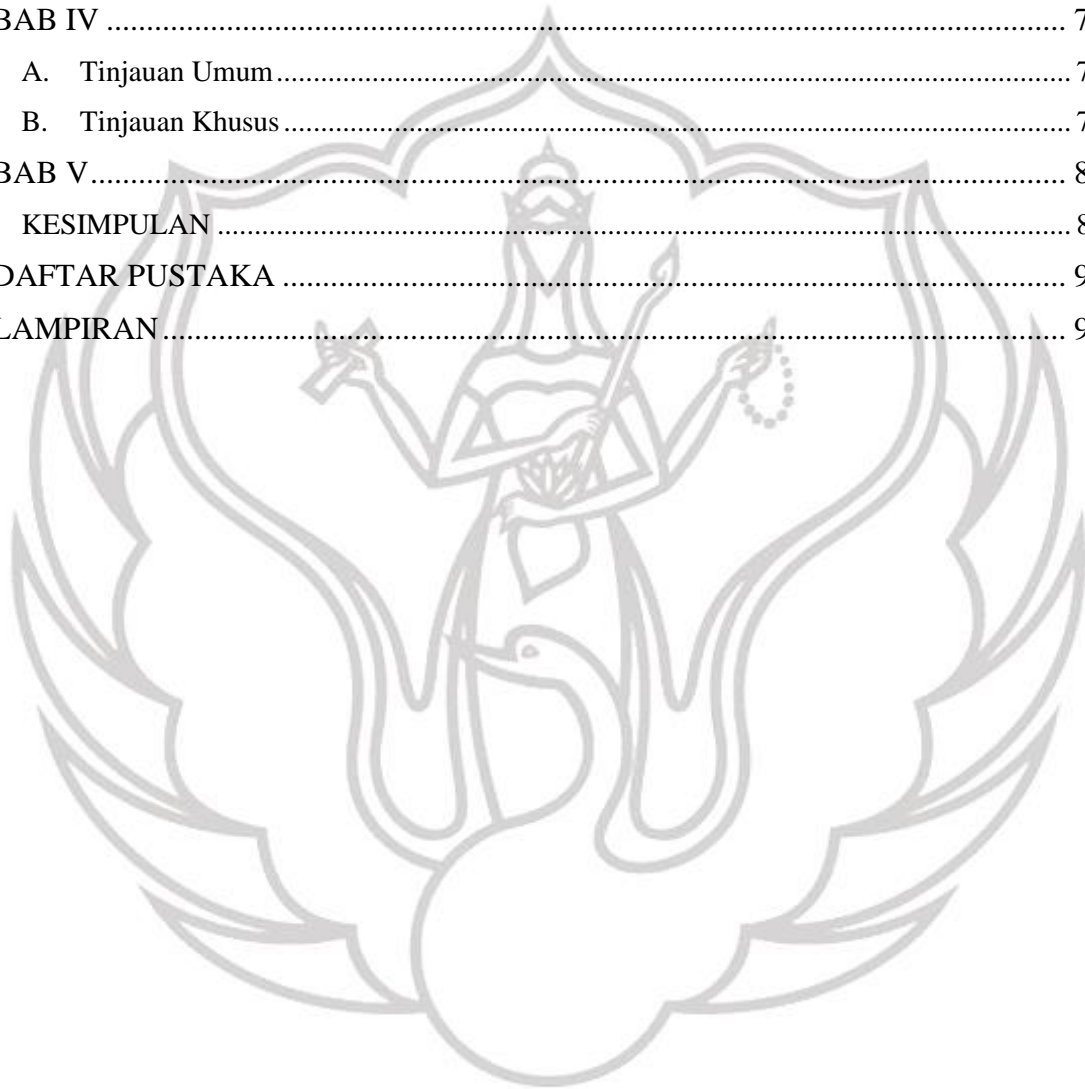


Anisa Dian Pratiwi

## DAFTAR ISI

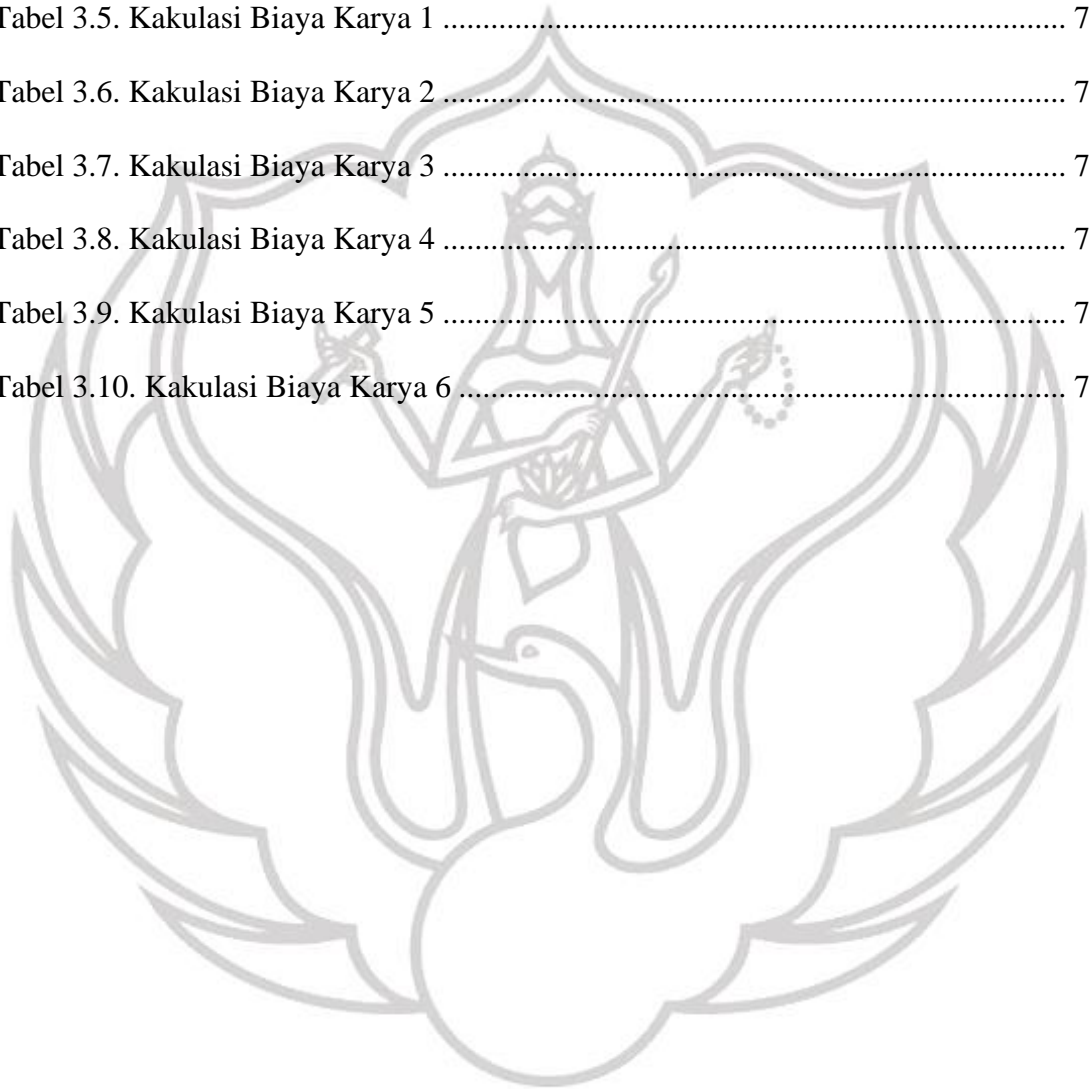
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
a. Tujuan :.....	4
b. Manfaat :.....	4
D. Metode Penciptaan dan Metode Pendekatan .....	5
1. Metode Pendekatan.....	5
2. Metode Penciptaan.....	5
a. Eksplorasi .....	5
b. Perancangan.....	6
c. Perwujudan.....	6
BAB II.....	7
A. Sumber Ide Penciptaan .....	7
1. Bekicot <i>Achatina fulica</i> .....	7
2. Manfaat Bekicot <i>Achatina fulica</i> .....	8
3. Karya Batik Pesisir .....	10
4. Busana Kasual .....	11
B. Landasan Teori .....	11
1. Teori Estetika.....	11
2. Teori Ergonomi.....	14
3. Ornamen .....	14
4. Stilasi .....	14

BAB III.....	16
A. Data Acuan .....	16
B. Analisis Data Acuan .....	18
C. Racangan Karya.....	21
D. Proses Perwujudan.....	59
3. Tahap dan Teknik Pengerjaan .....	64
E. Kalkulasi Pembuatan Karya .....	71
BAB IV .....	76
A. Tinjauan Umum.....	76
B. Tinjauan Khusus .....	77
BAB V.....	89
KESIMPULAN .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN.....	92



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Alat yang Digunakan dalam Proses Perwujudan .....	60
Tabel 3. 2. Bahan yang Digunakan dalam Proses Perwujudan.....	62
Tabel 3.3 Tabel takaran warna 1 .....	67
Tabel 3.4 Takaran melorod per @ busana 1 .....	70
Tabel 3.5. Kakulasi Biaya Karya 1 .....	71
Tabel 3.6. Kakulasi Biaya Karya 2 .....	72
Tabel 3.7. Kakulasi Biaya Karya 3 .....	73
Tabel 3.8. Kakulasi Biaya Karya 4 .....	73
Tabel 3.9. Kakulasi Biaya Karya 5 .....	74
Tabel 3.10. Kakulasi Biaya Karya 6 .....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bekicot Achatina Fulica pada pagi hari .....	7
Gambar 2. 2 Bekicot Achatina fulica pada pagi hari .....	7
Gambar 2. 3 Cangkang Bekicot Achatina fulica pada siang hari.....	7
Gambar 2.4 Sosialisai dan Pendampingan Pembuat Tepung Bekicot Sebagai Pakan Ternak Berkelanjutan .....	8
Gambar 2.5 Batik Pesisiran 1 .....	10
Gambar 2. 6 Batik Pesisiran 2.....	10
Gambar 2. 7. Baju Karya Rini Putri Seragam Keluarga .....	11
Gambar 2. 8 Sketsa Stilasi Bekicot .....	15
Gambar 3. 1 Bekicot Achatina fulica pada pagi hari .....	16
Gambar 3. 2 Bekicot Achatina fulica pada pagi hari .....	16
Gambar 3. 3 Cangkang Bekicot Achatina fulica pada siang hari.....	17
Gambar 3. 4 Karya Anisa Dian Pratiwi Urip Obar Abir.....	17
Gambar 3.5 Karya Tugas Selendang.....	17
Gambar 3. 6 Dress Kasual.....	18
Gambar 3. 7 Karya Rini Putri Baju Seragam Keluarga .....	18
Gambar 3.8 Sketsa Alternatif.....	20-27
Gambar 3.9 Desain Motif Utama .....	27-33
Gambar 3.10 Sketsa Terpilih.....	33-39
Gambar 3.11 Desain Karya 1 .....	40
Gambar 3.12 Desain Motif Karya 1 .....	41
Gambar 3.13 Desain Pecah Pola Karya 1 .....	42
Gambar 3.14 Desain Karya 2 .....	43
Gambar 3.15 Desain Motif Karya 2 .....	44

Gambar 3.16 Desain Pecah Pola Karya 2 .....	45
Gambar 3.17 Desain Karya 3 .....	46
Gambar 3.18 Desain Motif Karya 3 .....	47
Gambar 3.19 Desain Pecah Pola Karya 3 .....	48
Gambar 3.20 Desain Karya 4 .....	49
Gambar 3.21 Desain Motif Karya 4 .....	50
Gambar 3.22 Desain Pecah Pola Karya 4 .....	51
Gambar 3.23 Desain Karya 5 .....	52
Gambar 3.24 Desain Motif Karya 5 .....	53
Gambar 3.25 Desain Pecah Pola Atasan Karya 5 .....	54
Gambar 3.26 Desain Pecah Pola Rok Karya 5 .....	55
Gambar 3.27 Desain Karya 6 .....	56
Gambar 3.28 Desain Motif Karya 6 .....	57
Gambar 3.29 Desain Pecah Pola Karya 6 .....	58
Gambar 3.30 Pecah Pola .....	66
Gambar 3.31 Memindah Pola .....	66
Gambar 3.32 Mencanting .....	67
Gambar 3.33 Mewarna .....	68
Gambar 3.34 Penguncian Warna .....	69
Gambar 3.35 Mencuci Kain .....	69
Gambar 3.36 Melorod .....	70
Gambar 3.37 Menjahit .....	70
Gambar 3.38 Mengobras .....	71
Gambar 4.1 Busana 1 .....	77

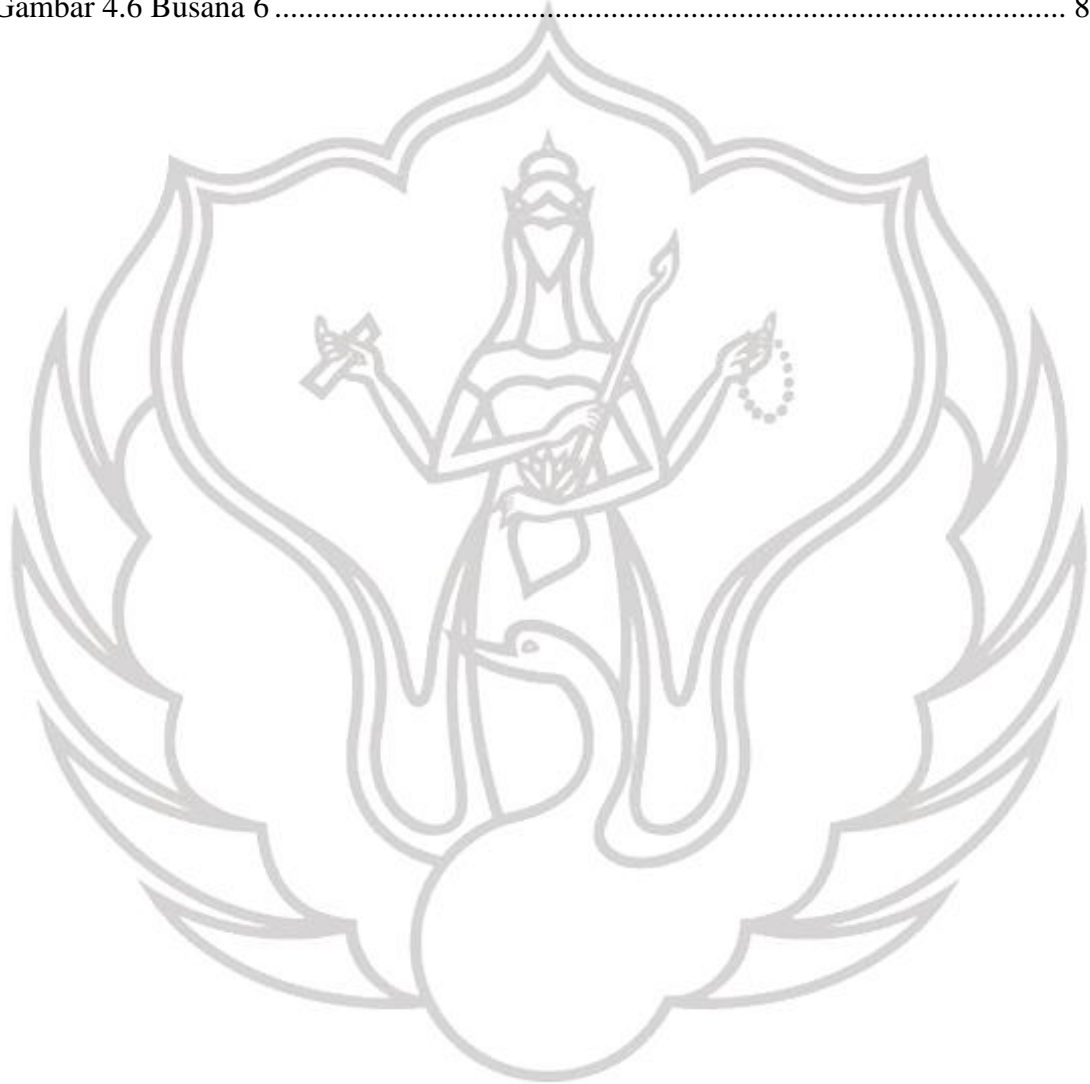
Gambar 4.2 Busana 2 ..... 79

Gambar 4.3 Busana 3 ..... 81

Gambar 4.4 Busana 4 ..... 83

Gambar 4.5 Busana 5 ..... 85

Gambar 4.6 Busana 6 ..... 87



## DAFTAR LAMPIRAN

A. POSTER .....	92
B. FOTO SUASANA PAMERAN .....	93
C. KATALOG.....	94
D. BIODATA.....	99



## INTISARI

Cangkang bekicot *Achatina fulica* merupakan salah satu fauna yang berasal dari Afrika Timur dan telah menyebar hampir ke seluruh dunia. Keunikan bentuk dan karakteristiknya menjadi sumber inspirasi dalam penciptaan motif batik yang merepresentasikan kesabaran, ketekunan, dan ketahanan hidup serta sebagai bentuk kepedulian terhadap harmoni alam dan lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mewujudkan busana kasual wanita dengan motif batik yang terinspirasi dari cangkang bekicot, serta mengembangkan inovasi dalam batik pesisiran yang tetap berlandaskan nilai budaya Indonesia.

Metode penciptaan karya batik pesisiran dengan inspirasi bekicot *Achatina fulica* menggunakan metode pendekatan estetika dan ergonomi. Pendekatan estetika diterapkan untuk menciptakan nilai keindahan pada motif batik, sedangkan pendekatan ergonomi digunakan untuk mempertimbangkan kenyamanan dan fungsi busana. Metode penciptaan mengacu pada teori Gustami yang meliputi tahap eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Proses ini dimulai dari pengamatan bentuk cangkang bekicot, pengembangan sketsa motif, hingga proses membatik, pewarnaan, dan finishing sehingga menghasilkan karya batik pesisiran yang estetis dan fungsional.

Hasil penciptaan berupa enam karya busana kasual yang menerapkan motif batik hasil stilasi cangkang bekicot. Setiap karya menampilkan pengolahan bentuk spiral cangkang, serta unsur dekoratif pendukung yang dikembangkan menjadi motif dengan karakter visual yang berbeda namun tetap memiliki kesatuan tema. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi inovasi dalam pengembangan motif batik berbasis fauna, menambah referensi penciptaan busana batik kasual, serta meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap potensi alam sebagai sumber inspirasi dalam bidang seni dan desain.

**Kata kunci: bekicot, batik pesisiran, busana kasual.**

## ***ABSTRACT***

The shell of *Achatina fulica* snail is one of the fauna originating from East Africa and has spread almost throughout the world. Its unique shape and characteristics became the source of inspiration in creating batik motifs that represent patience, perseverance, and resilience, as well as a form of concern for harmony with nature and the surrounding environment. This study aims to design and create women's casual wear with batik motifs inspired by snail shells, while developing innovations in coastal batik that still uphold Indonesian cultural values.

The creation method of coastal batik works inspired by *Achatina fulica* applies aesthetic and ergonomic approaches. The aesthetic approach is used to create artistic beauty in the batik motifs, while the ergonomic approach considers comfort and functionality in the clothing design. The creation process refers to Gustami's theory, which includes exploration, design, and realization stages. The process begins with observing the shape of the snail shell, developing motif sketches, and continues with the batik-making, coloring, and finishing processes to produce aesthetic and functional coastal batik works.

The final results consist of six casual fashion designs applying batik motifs derived from the stylization of snail shells. Each work presents spiral shell forms and supporting decorative elements developed into motifs with different visual characteristics while maintaining thematic unity. These works are expected to become innovations in fauna-based batik motif development, enrich references for casual batik fashion design, and increase public appreciation of nature's potential as a source of inspiration in art and design.

**Keywords:** snail, coastal batik, casual wear.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Berawal dari ketertarikan penulis saat sedang berjalan di sekitar rumah dan menemukan bekicot. Kemudian penulis melihat dan mengamati corak cangkang bekicot *Achatina fulica* yang terlihat unik dan menarik, Bentuk cangkangnya yang melingkar mengerucut menjadi daya tarik tersendiri untuk dijadikan sebagai ide yang bisa dikembangkan menjadi motif batik yang akan penulis buat. Maka penulis mendapat ide baru untuk mencoba stilasi bentuk cangkang bekicot.

Pemilihan bekicot sebagai motif dalam batik menjadi bentuk kepedulian terhadap harmoni alam dan ajakan untuk hidup selaras dengan lingkungan sekitar. Motif bekicot merepresentasikan filosofi kesabaran, ketekunan, dan ketahanan hidup, sehingga memberikan makna simbolik yang mendalam pada karya batik. Motif ini menawarkan keunikan visual melalui bentuk spiral cangkang yang estetis, sehingga memperkaya ragam motif batik. Selain nilai estetika, motif bekicot dapat menjadi identitas khas daerah tertentu yang memiliki keterkaitan erat dengan lingkungan alamnya. Adapun beberapa motif pendamping bekicot yaitu ada bunga, daun dan isen-isen lainnya.

Batik merupakan identitas yang dimiliki bangsa Indonesia sebagai warisan budaya yang telah ditetapkan oleh UNESCO, pada 2 Oktober 2009. “Batik” yang berasal dari kata “amba” yang berarti tulis dan “nitik” berarti titik. Sehingga dapat diartikan bahwa batik sebagai hiasan pada kain dengan cara merintang kain dengan lilin *malam*, dengan menggunakan canting. Batik menjadi salah satu dari keberagaman budaya Indonesia yang membangun identitas. Batik menjadi salah satu kebudayaan milik Indonesia yang masih terus dilestarikan hingga saat ini. Batik yang berkembang saat ini yaitu desain batik. Batik yang memiliki kebebasan berekspresi pada motif yang dibuat, tanpa terikat dengan aturan tertentu dengan desain yang lebih modern. Salah satunya dalam wujud kain batik. Kain batik yang menjadi salah satu media yang cukup menarik untuk mengaplikasikan desain batik.

Batik pesisiran adalah jenis batik yang berkembang di wilayah pesisir pantai, terutama di sepanjang pantai utara Pulau Jawa seperti Cirebon, Pekalongan, Lasem, dan Indramayu. Batik ini memiliki ciri khas berupa penggunaan warna-warna cerah dan beragam, seperti merah, biru, hijau, dan kuning, serta motif yang lebih bebas, dinamis, dan ekspresif dibandingkan batik pedalaman atau keraton. Karakteristik tersebut muncul karena pengaruh interaksi masyarakat pesisir dengan berbagai budaya asing, seperti Tiongkok, Arab, India, Persia, dan Eropa melalui jalur perdagangan. Oleh karena itu, batik pesisiran menampilkan ragam hias yang kaya, baik berupa flora, fauna, maupun bentuk-bentuk dekoratif yang mencerminkan keterbukaan budaya masyarakat pesisir.

Busana merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berfungsi tidak hanya sebagai pelindung tubuh dari pengaruh lingkungan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan identitas, nilai budaya, dan status sosial. Seiring perkembangan peradaban, busana mengalami perubahan dari sekadar penutup tubuh menjadi media komunikasi visual yang mencerminkan latar belakang sosial, estetika, serta perkembangan teknologi dan gaya hidup masyarakat. Dalam konteks modern, busana juga berkaitan erat dengan dunia fashion yang terus berkembang mengikuti dinamika zaman, sehingga memiliki peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi.

Busana kasual muncul sebagai bagian dari perubahan sosial dan budaya pada awal abad ke-20, ketika masyarakat mulai meninggalkan aturan berpakaian yang kaku dan formal menuju gaya hidup yang lebih santai, praktis, dan mengutamakan kenyamanan. Pengaruh mahasiswa dan budaya anak muda, khususnya di Amerika Serikat, turut mendorong popularitas pakaian berbasis olahraga dan aktivitas sehari-hari seperti kaos, jeans, dan sepatu kasual sebagai simbol kebebasan, mobilitas, dan ekspresi diri.

Perkembangan media, budaya populer, serta modernisasi kehidupan kerja dan sosial pada pertengahan hingga akhir abad ke-20 semakin memperkuat posisi busana kasual sebagai gaya busana sehari-hari. Hingga kini, busana kasual tidak hanya berfungsi sebagai pakaian santai, tetapi juga merefleksikan

perubahan gaya hidup modern yang menekankan kenyamanan, fleksibilitas, dan identitas personal.

Motif yang dipilih penulis terinspirasi dari bentuk bekicot *Achatina fulica*. Bekicot *Achatina fulica* menjadi salah satu fauna yang berasal dari Afrika Timur dan telah menyebar hampir ke seluruh dunia. Bekicot atau lebih dikenal dengan nama siput, biasanya ditemui di dedaunan atau di sawah dan berjalan dengan mengandalkan otot perut, termasuk hewan melata. Bekicot ini memiliki bentuk cangkang yang unik dan menarik perhatian penulis untuk menstilisasi bentuknya menjadi motif batik.

Busana yang akan diciptakan yaitu berupa enam busana kasual. Busana kasual ini akan di targetkan untuk remaja hingga dewasa yang dibuat menggunakan teknik batik tulis secara manual menggunakan canting agar memunculkan nilai artistik dan keaslian yang tinggi. Gaya warna batik pada busana kasual nantinya akan menggunakan gaya batik pesisiran. Warna yang digunakan yaitu ada warna biru, hijau, ungu, merah dan hitam yang memberi kesan emosional yang berbeda namun saling melengkapi: biru dan hijau menciptakan suasana tenang dan alami, ungu memberi kesan kemewahan dan keanggunan karena pada masa lalu pewarna ungu tergolong langka dan mahal, merah memberi kekuatan dan semangat, sedangkan hitam menegaskan kesan elegan dan tegas. Kelima warna ini melambangkan keseimbangan antara ketenangan, kehidupan, kebahagiaan, energi, dan kekuatan.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Dari uraian latar belakang penciptaan tersebut dapat dijadikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep cangkang bekicot *Achatina fulica* sebagai motif batik pada busana kasual?
2. Bagaimana proses pewujudan motif batik cangkang bekicot *Achatina fulica* pada busana kasual?
3. Bagaimana hasil pewujudan busana kasual dengan motif batik cangkang bekicot *Achatina fulica*?

## C. Tujuan dan Manfaat

### a. Tujuan :

1. Mendeskripsikan konsep motif batik cangkang bekicot *Achatina fulica* pada busana casual.
2. Menjelaskan pewujudan motif batik cangkang bekicot *Achatina fulica* pada busana casual.
3. Menghasilkan busana casual dengan motif batik cangkang bekicot *Achatina fulica*.

### b. Manfaat :

1. Pribadi
  - a) Menjadi media ekspresi dan memotivasi penulis untuk menciptakan karya baru.
  - b) Menjadi sarana pengembangan keterampilan dalam proses perancangan, pembuatan motif, dan penciptaan busana casual.
2. Masyarakat
  - a) Memberi wacana baru bagi masyarakat.
  - b) Memperkenalkan keindahan bentuk cangkang bekicot sebagai sumber inspirasi seni dan desain yang memiliki nilai estetika.
3. Pendidikan
  - a) Menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti yang ingin mengembangkan karya busana berbasis inspirasi flora dan fauna.
  - b) Menambah kajian mengenai penerapan bentuk organisme alam dalam penciptaan motif tekstil dan busana.
4. Industri Kreatif dan Fashion
  - a) Mendukung perkembangan industri kreatif yang berorientasi pada eksplorasi sumber daya alam sebagai inspirasi desain
  - b) Memberikan inovasi motif yang dapat memperkaya ragam desain busana casual di industri fashion.

## **D. Metode Penciptaan dan Metode Pendekatan**

### **1. Metode Pendekatan**

#### **a. Pendekatan Estetika**

Estetika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek yang di sebut keindahan (AA. Djelantik, Estetika Suatu Pengantar, 1999).

Metode atau cara dalam memahami, menilai, dan menciptakan karya seni berdasarkan prinsip-prinsip keindahan dan ekspresi artistik. Pendekatan ini mencakup berbagai perspektif dan teori yang dikembangkan oleh para ahli untuk menganalisis dan mengapresiasi karya seni.

#### **b. Pendekatan Ergonomi**

Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1995:269), ergonomis berarti bersifat ergonomi. Menurut Palgunadi (2008:73), “Ergonomi merupakan suatu ilmu yang dapat dikatakan berkembang bersama-sama dengan antropometri.” Berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan produk, ergonomi sering disebut juga sebagai ‘ilmu yang berkaitan erat dengan factorfaktor manusia’, demikian menurut Palgunadi (2008:73). Dapat disimpulkan bahwa metode pendekatan ergonomi adalah dengan mempertimbangkan nilai keamanan dan kenyamanan.

### **2. Metode Penciptaan**

Dalam metode ini perlu melakukan observasi data dapat melalui observasi secara langsung kelapangan, media cetak, media social dan lain sebagainya. Karya ini mengikuti metode berdasarkan teori Gustami ( 32 : 2004 ) dalam bukunya yang berjudul “Proses Penciptaan Seni Kriya”.

#### **a. Eksplorasi**

Proses dinamis yang membutuhkan keterbukaan, kreativitas, dan kemauan untuk mencoba dan belajar dari kesalahan. Dengan pendekatan yang sistematis, ide-ide inovatif dapat dihasilkan dan diimplementasikan untuk menciptakan nilai baru. Seperti motif batik kontemporer bekicot *Achatina fulica*.

b. Perancangan

Perancangan ide menjadi sebuah sketsa dan karya melibatkan beberapa tahap yang menggabungkan kreativitas, analisis, dan implementasi praktis. Perancangan yang dimulai dengan pengembangan ide, pembuatan sketsa hingga merealisasikannya menjadi sebuah wujud karya

c. Perwujudan

Perwujudan ide adalah proses mengubah konsep abstrak menjadi realitas yang konkret. Ini melibatkan beberapa tahapan yang memadukan kreativitas, perencanaan, dan eksekusi. Yang dilakukan pula pada perwujudan batik ini dimulai dengan pemindahan sketsa pada kain, lalu proses membatik serta proses pewarnaan hingga finishing.

